

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS  
ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE KELOMPOK B  
PADA TK PKK TO'LEMO KABUPATEN LUWU**

**Skripsi**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Sarjana  
Program Studi PGPAUD



Oleh:

YULIANA S. P  
1686207032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PAUD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO  
2020**

# SKRIPSI

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MERONCE KELOMPOK B PADA TK PKK TO'LEMO KABUPATEN LUWU

Disusun dan diajukan oleh

Yuliana S.P

1686207032

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal 12 Oktober 2020


### Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

Penguji I



Dr. Hadi Pajarianto, M.Pd

Penguji II



Rahmaha, S.Pd., M.Pd

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 26-11-2020



Wahyuni Ulpi, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi PGPAUD

# SKRIPSI

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MERONCE KELOMPOK B PADA TK PKK TO'LEMO KABUPATEN LUWU

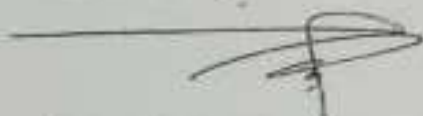
Disusun dan diajukan oleh

YULIANA S.P  
1686207032

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
Pada tanggal 12 Oktober 2020

### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



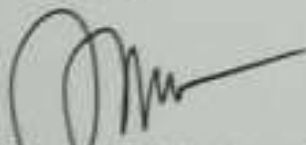
Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II



Hajeni, S.Pd., M.Pd

Penguji I



Dr. Nadi Pajariato, M.Pd

Penguji II

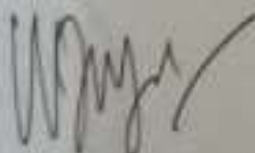


Rafimatia, S.Pd., M.Pd

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 26-11-2020



Wahyuni Ulpi, S.Pd., M.Pd  
Ketua Program Studi PGPAUD

## SKRIPSI

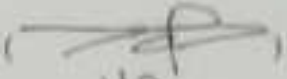

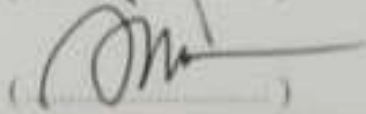

### MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MERONCE KELOMPOK B PADA TK PKK TO'LEMO KABUPATEN LUWU

Disusun dan diajukan oleh

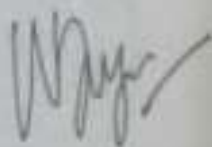
YULIANA S.P  
1686207032

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 12 Oktober 2020 dan Diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo.

#### Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I	: Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd	(  )
Pembimbing II	: Hajeni, S.Pd., M.Pd	(  )
Penguji I	: Dr. Hadi Pajarianto, M. Pd	(  )
Penguji II	: Rahmatia, S.Pd., M.Pd	(  )

Ketua Program Studi PG PAUD



Wahyuni Ulpi, S.Pd., M.Pd

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi/tesis dengan judul :

### **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA KELOMPOK B DI TK PKK TO'LEMO, KECAMATAN LAMASI TIMUR KABUPATEN LUWU**

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 12 Oktober 2020, adalah hasil karya saya.

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini, tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan yang tersebut di atas secara sengaja atau tidak, saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya tulisan saya sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah itu hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Palopo, 17 Oktober 2020



Yang memberi pernyataan

Yuliana S. Pakendek

## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat dan karunianya sehingga skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Kelompok B di TK PKK TO’LEMO Desa To’Lemo ,Kecamatan Lamasi Timur, Kabupaten Luwu” dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditargetkan. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis alami, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi, oleh karena itu sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada

1. Dr. Salju. S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo, yang telah memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Dr. Imam Pribadi, S.Sos., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah memberikan dorongan, kebijakan dan nasehatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Wahyuni Ulpi, S.Pd., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Syamsul Alam Ramli, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Hajeni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PGPAUD memberikan bimbingan sehingga memperlancar dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada suami tercinta bapak Petrus Palayukan yang selalu memberikan dorongan dan motivasi serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Kedua Orang Tuaku yang selalu memberikan semangat dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
8. Kepada teman-teman seperjuangan PG.PAUD 2016 yang terus memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dari semua pihak dengan penuh ketulusan menjadi berkat bagi kita semua. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik yang selalu penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Palopo, 17 September 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>INTISARI</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Keterampilan Motorik Kasar .....	6
2.2 Meronce .....	13
2.3 Penelitian Terdahulu .....	15
2.4 Kerangka Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Kehadiran Peneliti .....	25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
3.4 Sumber Data .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	30
3.7 Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	42
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	47
4.1 Simpulan .....	47
4.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	49
<b>LAMPIRAN</b> .....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Kegiatan Tindakan Pelaksanaan Siklus I.....	21
Tabel 3.2 Kegiatan Tindakan Pelaksanaan Siklus II.....	24
Tabel 3.3 Daftar Anak didik Kelompok B TK TK PKK To'lemo.....	26
Tabel 3.4 Instrumen Ceklis Kemampuan Motorik Halus .....	28
Tabel 3.5 Rubrik Instrumen Ceklis Kemampuan Motorik Halus .....	28
Tabel 3.6 Skala Penilaian Kemampuan Motorik Halus .....	32
Tabel 4.1 Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 1 .....	33
Tabel 4.2 Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 2 .....	37
Tabel 4.3 Peningkatan Perolehan Skor Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin .....	20
Gambar 3.2 Waktu Penelitian .....	26
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 4.1 Grafik Persentase Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 1 .....	35
Gambar 4.2 Persentase Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Kegiatan Meronce Pada Siklus 2 .....	39
Gambar 4.3 Rata-Rata dan Persentase Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce.....	42

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Desain penelitian ini mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan di TK PKK To Lemo Cokroaminoto yang beralamat di Desa Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Sumber data penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 20 orang anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara a) Pengamatan yakni ceklis, catatan anekdot, dan hasil karya; b) Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa kegiatan yang dilakukan melalui meronce menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 7,15 dengan persentase 35,75%. Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dinyatakan tuntas.

**Kata Kunci:** Motorik halus, Meronce.

## **ABSTRACT**

*This study aims to improve children's fine motor skills through group B Meronce activities at TK PKK To'lemo, Lamasi Timur District, Luwu Regency. The design of this research refers to Classroom Action Research, namely Planning, Implementation, Observation, and Reflection. This research will be conducted at TK PKK To Lemo Cokroaminoto which is located in Lemo Village, Lamasi Timur District, Luwu Regency. The data source of this research was the students of group B which consisted of 13 boys and 7 girls with a total of 20 children. Data collection techniques in this study were carried out by a) Observation, namely checklists, anecdotal notes, and works; b) Documentation. The data analysis technique was carried out by means of descriptive qualitative. The results of this study indicate that the activities carried out through meronce showed an increase from cycle 1 to cycle 2, the average of children's fine motor skills was 7.15 with a percentage of 35.75%. Based on this, through meronce activities for group B children at TK PKK To'lemo, Lamasi Timur District, Luwu Regency, it can improve children's fine motor skills. Based on this, this research is declared complete.*

**Keywords:** *fine motoric, Meronce.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak usia dini adalah sebuah generasi bagi orang tua dan generasi bangsa. Ia memiliki cara dan keunikan tersendiri di dalam pertumbuhan dan perkembangan. Di tahap pertumbuhannya dan perkembangannya anak banyak belajar dan ingin tahunya yang sangat tinggi. Untuk itu anak didik perlu diberikan stimulasi dalam perkembangannya. Salah satu perkembangan yang telah di atur dalam Permendikbud No 137 bahwa untuk mengembangkan kemampuan anak pada Pasal 1 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini atau dikenal dengan singkatan STPPA, bahwa perkembangan anak telah di atur berdasarkan kriteria kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Pada aspek perkembangan dan pertumbuhan dilakukan pemberian rangsangan pendidikan yaitu membantu pertumbuhan dan perkembangan agar ia memiliki kesiapan untuk masuk pada jenjang selanjutnya. Salah satu perkembangan yang dimaksud adalah perkembangan fisik-motorik anak yang menekankan pada kemampuan motorik halus. Sesuai dengan Permendikbud No 137 Pasal 10 bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan yang menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak dapat dilakukan dari sejak

dini. Dari sejak dini merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga karena masa inilah pembentukan kemampuan motorik halus.

Pembentukan kemampuan motorik halus dalam periode masa keemasan, pada fase ini memberikan peluang yang sangat besar dalam memberikan stimulasi perkembangan belajar kemampuan motorik halus anak. Namun kenyataannya yang terjadi pada Kelompok B TK PKK To'Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, kegiatan dalam memberikan stimulasi yang dilakukan anak didik belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan pada Kelompok B TK PKK To'Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu kemampuan motorik halus anak pada kegiatan meronce belum berkembang sesuai harapan berdasarkan indikator yang diamati yakni a) Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran; b) Kemampuan dalam membuat manik-manik dari bahan bekas; c) Kemampuan dalam memasukkan benang ke lubang manik-manik; d) Kemampuan dalam mengurutkan warna sesuai dengan pola; e) Kemampuan dalam mengikat tali.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa kemampuan motorik halus anak pada kegiatan meronce dari 20 anak didik kelompok B, yang mendapat Berkembang Sangat Baik sebanyak 4 anak (20%), yang mendapatkan Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 5 anak (25%), yang mendapatkan Mulai Berkembang sebanyak 9 anak (45%), yang mendapatkan Belum Berkembang sebanyak 2 anak (10%). Dari data tersebut, sebanyak 11 anak yang belum mencapai sesuai dengan harapan.

Hal ini dikarenakan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan meronce belum optimal karena faktor berikut: a) Proses pembelajaran yang diterapkan guru kelas belum optimal; b) kelengkapan dalam kegiatan meronce terbatas hanya

tersedia 2 benang wol, manik-manik bulatan dari kayu, jarum kasur; c) Kondisi kesiapan anak dalam belajar belum semangat, masih ada beberapa anak yang diam dan ditemani orang tua; d) Masih ada anak didik yang terlambat sehingga ketinggalan pelajaran.

Oleh karena itu, Jika masalah ini terlambat di atasi, dikhawatirkan akan mempengaruhi perkembangan belajar anak. Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada Kelompok B TK PKK To'Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Kegiatan meronce merupakan kegiatan merangkai benda dengan benang. Kegiatan ini melatih anak didik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus dalam membuat benda hias atau benda pakai berbahan clay dengan bentuk sesuai tema dan sub tema yang semester berjalan dan akan dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan yang berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini terdiri tiga bagian yakni manfaat teoritis, manfaat praktis, manfaat kebijakan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Untuk Peneliti: memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan perbaikan tindakan kelas tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.
- b. Untuk Peneliti Selanjutnya: Sebagai bahan pembelajaran, bahan untuk penelitian yang dapat menjadi pembeda di penelitian selanjutnya tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Untuk Kepala Sekolah: Dapat mengoptimalkan mutu pembelajaran melalui adanya perbaikan tindakan kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada Anak Didik.



- b. Untuk Guru Kelas Kelompok B: Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru mengenai perbaikan tindakan kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada Anak Didik.
- c. Untuk Anak Didik: Menambah *life skill* anak, menumbuhkan perasaan senang, menumbuhkan percaya diri dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce.

### **1.4.3 Manfaat Kebijakan**

- a. Untuk Sekolah: Mengupayakan dalam meningkatkan perbaikan Mutu Pembelajaran, sehingga Tk tersebut mampu mengoptimalkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan mengajarkan kepada guru-guru kelasnya untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas melalui perbaikan tindakan kelas, yang diharapkan anak didik dapat menunjukkan kemampuannya yang lebih baik.
- b. Untuk Pemerintah terutama Dinas Pendidikan setempat: Sebagai bahan dalam mempertimbangkan adanya penelitian tindakan dan Dinas Setempat dapat memberikan pelatihan pada guru-guru untuk dapat menangani permasalahan pada anak didiknya di dalam kelas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Motorik Halus**

Motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Menurut Hurlock (1978:159) bahwa Perkembangan tersebut membutuhkan upaya yang aktif dari anak serta dukungan lingkungan diharapkan dari tindakan aktif dapat mengembangkan motorik halus anak. Perkembangan motorik dilakukan dengan praktek secara individu. Perkembangan motorik pada anak Taman Kanak-Kanak atau anak usia dini sangat memerlukan banyak frekuensi dan kesempatan untuk mengembangkan aktivitas fisik secara fundamental, misalnya berlari, melompat, melempar, mendorong dan menarik. Menurut Rasyid, (2009:111) Aktivitas ini juga melatih konsentrasi gerak dalam koordinasi dengan indera yang lain.

Pendapat lain yang diungkapkan oleh Santrock, (2007:214) perkembangan motorik anak TK yang masih berusia 4 tahun yaitu suka berpetualang dan memanjat dengan tangkas serta telah menunjukkan kemampuan atletis yang luar biasa. Di usia 5 tahun, anak semakin menyukai petualang disbanding dengan anak yang berusia 4 tahun. Anak berlari cepat dan menyenangi balapan satu sama lain dapat dengan orang tua maupun dengan teman. Selama masa kanak-kanak tengah dan akhir, perkembangan motorik anak menjadi lebih halus dan lebih terkoordinasi dibandingkan ketika masih kanak-kanak awal kedua.

Pada usia 4 tahun, menurut Santrock, (1995:225) bahwa koordinasi motorik halus anak- anak telah semakin meningkat dan menjadi lebih tepat dan pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus akan semakin meningkat. Sedangkan menurut Sujiono (2009:1.4) berpendapat motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Untuk melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental.

Menurut Sumantri (2005:143) keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak. Rudyanto (2005:118) menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Sedangkan menurut Kartini Kartono (1995:83)

motorik halus adalah ketangkasan, keterampilan, jari tangan dan pergelangan tangan serta penugasan terhadap otot-otot urat pada wajah. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Astaty (1995:4) bahwa motorik halus adalah gerak yang hanya menggunakan otot-otot tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil yang membutuhkan koordinasi gerak dan daya konsentrasi yang baik.

Menurut Lindya (2008) motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

### **2.1.1 Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

Perkembangan motorik halus merupakan kemampuan anak dalam melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti mengamati sesuatu, menjimpit, dan menulis. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Menurut Hurlock (2010: 50) bahwa melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan berbaris-baris.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok,

memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulai yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.

Terdapat dua dimensi dalam perkembangan motorik halus anak yang di uraikan oleh Gesell (1971) dalam Endang (2007) yaitu:

- a. Kemampuan memegang dan memanipulasi benda-benda.
- b. Kemampuan dalam koordinasi mata dan tangan.

Selain itu karakteristik perkembangan motorik halus anak diantaranya :

- a. Melakukan kegiatan dengan satu lengan, seperti mencorat-coret dengan alat tulis
- b. Membuka halaman buku berukuran besar satu persatu.
- c. Memakai dan melepas sepatu berperekat/tanpa tali.
- d. Memakai dan melepas kaos kaki.
- e. Memutar pegangan pintu.
- f. Memutar tutup botol.
- g. Melepas kancing jepret.
- h. Mengancingkan/membuka velcro dan retsleting (misalnya pada tas).
- i. Melepas celana dan baju sederhana.

- j. Membangun menara dari 4-8 balok.
- k. pensil/krayon besar.
- l. Mengaduk dengan sendok ke dalam cangkir.
- m. Menggunakan sendok dan garpu tanpa menumpahkan makanan.
- n. Menyikat gigi dan menyisir rambut sendiri.
- o. Memegang gunting dan mulai memotong kertas.
- p. Menggulung, menguleni, menekan, dan menarik adonan atau tanah liat.

### **2.1.2 Tujuan Perkembangan Motorik Halus**

Rudyanto (2005: 115) menjelaskan tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu :

- a. Anak mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
- b. Anak mampu mengkoordinasikan kecepatan tangan dan mata
- c. Anak mampu mengendalikan emosi

Hal yang sama dikemukakan oleh Sumantri (2005:145) yang mengatakan bahwa aktivitas motorik anak usia Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/adonan/lilin, mewarnai, menempel, menggunting, merangkai benda dengan benang (meronce).

Pengembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, kegiatan dalam melatih koordinasi antara mata dan tangan dengan yang dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai. Saat mengembangkan kemampuan motorik halus anak diharapkan anak dapat menyesuaikan lingkungan sosial dengan baik

serta menyediakan kesempatan untuk mempelajari keterampilan sosialnya dan semakin banyak anak melakukan sendiri sesuatu kegiatan maka semakin besar juga rasa kepercayaan dirinya.

### **2.1.3 Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Perkembangan keterampilan motorik merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak secara keseluruhan. Hurlock (dalam Lara Fridani 2008:2.4) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu sebagai berikut :

- a. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan lainnya. seperti menyusun balok, meronce, dan lain sebagainya.
- b. Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi helplessness (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang independen (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan self confidence (rasa percaya diri).
- c. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (school adjustment). Pada usia prasekolah (TK) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat di latih menulis, menggambar, menggunting, melukis, dan baris berbaris.

- d. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang fringer (terpinggirkan).
- e. Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan self concept atau konsep diri/kepribadian anak.

#### **2.1.4 Cara Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus**

Menurut Sumantri (2005:151) ada berbagai macam pembelajaran motorik halus yang ada di TK, pembelajaran tersebut antara lain :

- a. Meronce, Meronce merupakan salah satu contoh kegiatan pengembangan motorik halus di TK, kegiatan menguntai dengan untaian dari bahan yang berlubang, disatukan dengan tali atau benang dengan bantuan jarum atau tanpa jarum. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih koordianasi mata dan tangan anak. Memperoleh hasil roncean yang menarik tentu terampil dan kreatif.
- b. Melipat, Melipat pada hakekatnya merupakan kegiatan keterampilan tangan untuk menciptakan bentuk-bentuk tertentu tanpa menggunakan bahan perekat (lem). Keterampilan ini membutuhkan keterampilan koordinasi tangan, ketelitian dan kerapihan serta kreatifitas.
- c. Menggunting, Menggunting aneka kertas, bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu. Perkembangan motorik halus anak berkembang apabila hasil guntingan sudah rapi sesuai dengan garis.



- d. Mengikat, Kegiatan mengikat contohnya mengikat tali sepatu. Kegiatan lainnya seperti mengikat tali pada roncean yang sudah selesai dikerjakan.
- e. Membentuk, Membentuk objek-objek yang diamati anak dengan menggunakan bahan pipet/sedotan.
- f. Menulis awal, Membentuk ragam garis seperti garis tegak, garis datar dan lingkaran, segitiga, silang.
- g. Menyusun, Menyusun seperti menyusun menara balok untuk mengembangkan motorik halus berupa koordinasi mata dan otot-otot tangan serta pengembangan daya pikir dan daya cipta anak.

## **2.2 Pengertian Meronce**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Pamadhi (2008:9.4) meronce adalah menata dengan bantuan mengikat komponen dengan utas atau tali. Saat melakukan tehnik ikatan ini, seseorang akan memanfaatkan bentuk ikatan mejadi lebih lama dibandingkan dengan benda yang ditata tanpa ikatan.

Menurut Rilia (2012) kegiatan meronce mempunyai beberapa tahapan dalam aplikasinya yaitu :

- a. Meronce berdasarkan warna. Tahap ini adalah tahap yang paling rendah dalam kegiatan meronce. Anak memasukkan benang kedalam lubang berdasarkan warna yang sama, missal warna biru.
- b. Meronce berdasarkan bentuk, ini salah satu langkah maju yaitu anak dapat mengenal bentuk. Ada berbagai macam bentuk dalam meronce, misalnya bentuk bulat atau kubus.

- c. Meronce berdasarkan warna dan bentuk, anak mulai bisa menggabungkan mana yang memiliki bentuk sama dan warna yang sama. Anak mengembangkan kreativitasnya dengan bentuk dan warna yang anak sukai.
- d. Meronce berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Tahapan yang cukup sulit bagi anak karena mulai menggabungkan tiga komponen sekaligus.

Secara umum bahan dasar yang digunakan untuk merangkai dan meronce meliputi bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam adalah semua jenis bahan yang dapat diperoleh dari lingkungan alam sekitar secara langsung contohnya bunga segar, bunga kering, daun, kayu, ranting dan biji-bijian. Sedangkan bahan buatan adalah jenis bahan yang merupakan hasil produk atau buatan manusia, baik bahan jadi seperti manik-manik, kertas berwarna, sedotan minuman, plastic dan bahan clay.

Untuk mendorong anak didik kreatif dan terampil motorik halusnya lebih berkembang maka dibutuhkan kegiatan meronce berbahan clay. Meronce dapat mengembangkan motorik halus anak karena jari anak akan terlatih selain itu adanya koordinasi antara mata dan tangan. Oleh karena itu, gerakan motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga, tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian. Meronce menggunakan bahan clay mampu merangsang kreativitas dan imajinasi. Maka dengan belajar meronce berbahan clay ini, anak didik bisa membuat bermacam-macam model bentuk roncean, seperti roncean gelang, kalung, dan hiasan. Untuk menghasilkan sebuah roncean dibutuhkan ketelatenan yang lebih tinggi.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebuah penelitian untuk mengetahui perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut penjabaran penelitian terdahulu:

**Tabel 2.2** Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Simpulan	Perbedaan
1	Mumpuni Arum Bakti	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Tanah Liat Pada Kelompok B Tk Yayasan Masyithoh Beran, Bugel, Kulon Progo	Meronce menggunakan tanah liat dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak Kelompok B di TK Yayasan Masyithoh, Beran	Penelitian ini hanya terfokus pada keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan meronce hanya menggunakan tanah liat saja
2	Ni KD Surya Warniti, Ketut Ardana, M.G.Rini Kristiantari	Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B	Menerapkan metode pemberian tugas melalui kegiatan meronce dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak kelompok B Semester II TK Tirta Kumara Payangan	Hanya berfokus pada kegiatan meronce saja tanpa memperhatikan aspek lainnya
3	Tanti Darmastuti	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Meronce Dengan Manik – Manik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A Di Tk Khadijah 2 Surabaya	Ada peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce manik – manik pada kelompok A di TK Khadijah 2 Surabaya. Ini dikarenakan adanya latihan secara berkala pada anak, sehingga anak lebih senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta semakin percaya diri dalam meronce.	Penelitian ini berfokus pada kegiatan meronce manik-manik agar dapat menumbuhkan percaya diri
4	Titis	Upaya Meningkatkan	Melalui kegiatan mencetak	Penelitian ini hanya

	Syavaliani	Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok A	menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A1 TK Tunas Cendekia Puri Mojobaru Cj-23 Canggung Jetis Mojokerto	berfokus pada motorik halus saja dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam
5	Lela Lavita Amurwaningsih, Nor Izatil Hasanah	Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar	Kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keterampilan Motorik Halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah.	Penelitian ini hanya ingin melihat pengaruh kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas dalam meningkatkan motorik halus

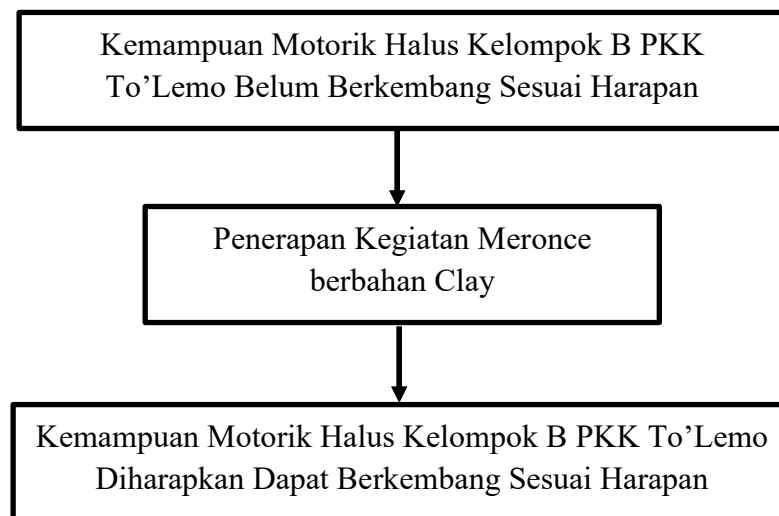
Berdasarkan tabel di atas tampak jelas bahwa pada penelitian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian ini. Namun penelitian di atas menjadi pendukung pada penelitian ini. Dari ke lima penelitian terdahulu peneliti merangkum perbedaan yakni a) Penelitian Bakti, hanya terfokus pada keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan meronce hanya menggunakan tanah liat saja; b) Penelitian Warniti, dkk hanya berfokus pada kegiatan meronce saja tanpa memperhatikan aspek lainnya; c) Penelitian Darmastuti berfokus pada kegiatan meronce manik-manik agar dapat menumbuhkan percaya diri; d) Penelitian Syavaliani hanya berfokus pada motorik halus saja dengan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam; e) Penelitian Amurwaningsih dan Hasanah hanya ingin melihat pengaruh kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas dalam meningkatkan motorik halus.

Ke lima penelitian terdahulu sangat berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena peneliti ingin berfokus dalam meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce berbahan clay. Menurut Ramli, Syamsul Alam (2017) bahwa permainan clay dapat menjadikan kegemaran pada anak didik pada kegiatan meronce. Untuk itu clay di bentuk sesuai pola pada tema dan sub tema yang dijadikan sebagai media dalam kegiatan meronce. Adapun kegiatan meronce berbahan clay yakni a) Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran; b) Membuat manik-manik unik dari bahan clay; c) Memasukkan benang Wol ke lubang roncean dengan teknik tali; d) Mengurutkan warna sesuai dengan pola selang seling geometri (Persegi, Lingkaran, Segi tiga); e) Mengikat tali dengan batuan jari telunjuk untuk menahan ikatan pertama sehingga menghasilkan ikatan ke dua.

#### **2.4 Kerangka Teori**

Penelitian ini didasarkan pada Belum Berkembang Sesuai Harapan Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B PKK To'Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Dari hasil pengamatan Kemampuan Motorik Halus Anak Didik Kelompok B pada pembelajaran kegiatan meronce belum optimal, hal ini disebabkan karena faktor. Faktor berikut adalah a) Proses pembelajaran yang diterapkan guru kelas belum optimal; b) kelengkapan dalam kegiatan meronce terbatas hanya tersedia 2 benang wol, manik-manik bulatan dari kayu, jarum kasur; c) Kondisi kesiapan anak dalam belajar belum semangat, masih ada beberapa anak yang diam dan ditemani orang tua; d) Masih ada anak didik yang terlambat sehingga ketinggalan pelajaran.

Dari faktor tersebut, perlu dilakukan upaya dalam mengoptimalkan kemampuan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan meronce berbahan clay. Clay adalah sebuah adonan yang dapat di bentuk sesuai dengan objek benda yang diinginkan. Misalkan bentuk Persegi, Segitiga, Lingkaran dll. Melalui Penerapan Kegiatan Meronce berbahan Clay diharapkan pada kegiatan pembelajaran anak didik dapat Berkembang Sesuai Harapan. Sehingga pada penelitian ini dapat meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B PKK To'Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Adapun kerangka teori pada penelitian ini mengenai Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Kelompok B PKK To'Lemo adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Teori

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas menurut Adelman dalam Sukmadinata (2011:142) dijelaskan bahwa PTK merupakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru kelas. Untuk mengatasi hal tersebut ada empat langkah yang dikemukakan Kurt Lewin yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi, (Kusumah, 2009: 20). Berikut terlihat pada Gambar 3.1 :



**Gambar 3.1** Model PTK Kurt Lewin

Berdasarkan Gambar 3.1 tentang Model (Penelitian Tindakan Kelas) PTK Kurt Lewin bahwa dilakukan melalui tahap siklus I sampai siklus berikutnya. Adapun penjelasan penelitian tindakan kelas ini diuraikan mekanisme sebagai berikut :

##### **a. Siklus I**

Pada tahap siklus I dilakukan empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Berikut rencana pelaksanaannya :

## 1) Tahap Perencanaan

- a) Membuat Rancangan Satu Siklus untuk Siklus I
- b) Membuat rancangan RPPH untuk Siklus I
- c) Membuat skenario perbaikan untuk Siklus I
- d) Membuat instrumen pengamatan untuk Siklus I
- e) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran dalam kegiatan meronce untuk Siklus I

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan kegiatan selama 5 kali pertemuan dengan mengacu pada tema dan sub tema yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Kegiatan Tindakan Pelaksanaan Siklus I

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Membuat manik-manik dari bahan clay	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
2	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
3	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengurutkan warna sesuai dengan pola	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
4	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengikat tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
5	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema



### **3) Tahap Observasi**

Pada kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung selama pelaksanaan penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan tiga cara yaitu Ceklis, Catatan anekdot, dan Hasil karya. Pengamatan melalui ceklis dilakukan asesmen awal dan asesmen akhir siklus I. Pengamatan melalui catatan anekdot dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I. Hasil Karya dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran harian dan selama kegiatan siklus I serta didokumentasikan.

### **4) Tahap Refleksi**

Pada tahap refleksi dilaksanakan tahap akhir siklus I yang bertujuan untuk menganalisis keunggulan dan kelemahan pelaksanaan siklus I. Setelah didapatkan hasil refleksi pada siklus I, kemudian penentuan keberhasilan tindakan pembelajaran. Apabila siklus I tidak mencapai keberhasilan tindakan pembelajaran, maka akan dilanjutkan pada siklus ke II.

### **b. Siklus II**

Pada tahap siklus II dilakukan empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi. Berikut rencana pelaksanaannya :

#### **1) Tahap Perencanaan**

- a) Membuat rancangan satu siklus untuk siklus II
- b) Membuat rancangan RPPH untuk siklus II
- c) Membuat skenario perbaikan untuk siklus II
- d) Membuat instrumen pengamatan untuk siklus II

- e) Menyiapkan media dan sumber pembelajaran dalam kegiatan meronce untuk siklus II
- f) Setelah peneliti sudah siap dan yakin sudah menguasai, maka peneliti melaksanakan tahap selanjutnya

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan kegiatan selama 5 kali pertemuan dengan mengacu pada tema dan sub tema yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana sebagai berikut:

**Tabel 3.2.** Kegiatan Tindakan Pelaksanaan Siklus II

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Membuat manik-manik dari bahan clay	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
2	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
3	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengurutkan warna sesuai dengan pola	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
4	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengikat tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
5	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema

Berdasarkan tabel di atas, rencana kegiatan penelitian pada siklus II berbeda dengan siklus I. Pada bagian Kegiatan Inti, hanya memuat item judul sama dengan

judul pada siklus I. Namun langkah-langkah kegiatan akan dikembangkan berdasarkan refleksi pada siklus I.

### **3) Tahap Observasi**

Pada tahap observasi siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I proses pelaksanaannya sama dalam melakukan observasi. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati proses dan hasil kegiatan pembelajaran dan dilakukan dengan cara pengamatan langsung selama pelaksanaan penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan tiga cara yaitu Ceklis, Catatan anekdot, dan Hasil karya. Pengamatan melalui ceklis dilakukan asesmen awal dan asesmen akhir siklus II. Pengamatan melalui catatan anekdot dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II. Hasil Karya dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran harian dan selama kegiatan siklus II serta didokumentasikan.

### **4) Tahap Refleksi**

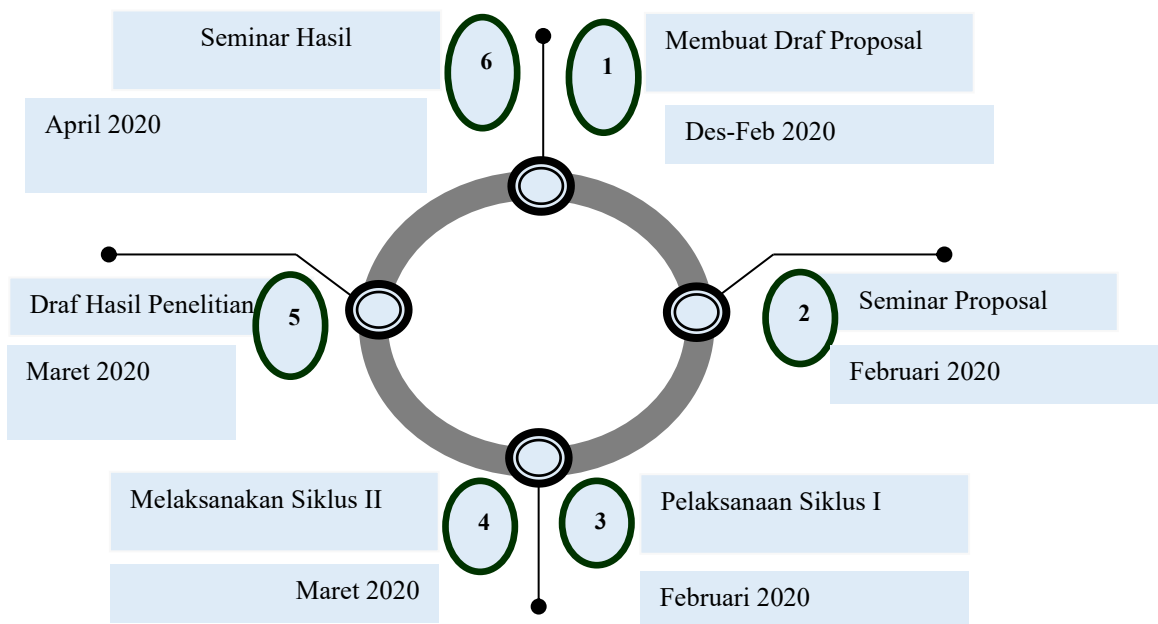
Pada tahap refleksi dilaksanakan tahap akhir siklus II yang bertujuan untuk menganalisis keunggulan dan kelemahan pelaksanaan siklus II. Setelah didapatkan hasil refleksi pada siklus II dengan cara analisis, sintesis, dan penilaian, kemudian penentuan keberhasilan tindakan pembelajaran. Apabila siklus II sudah mencapai keberhasilan tindakan pembelajaran, maka Penelitian Tindakan Kelas pada siklus ke II telah selesai. Jika dinyatakan di siklus II belum berhasil, penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### 3.2 Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan proses penelitian. Proses penelitian dilaksanakan oleh peneliti selama waktu penelitian yang telah direncanakan. Peneliti juga akan dibantu dengan rekan sejawat dalam melakukan pengamatan. Kehadiran peneliti sangat penting dan sangat berperan dalam keberlangsungan penelitian ini dalam memperoleh data-data pada penelitian ini. Untuk itu peneliti terjun langsung di TK PKK To Lemo Cokroaminoto Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dalam melakukan penelitian.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK PKK To Lemo Cokroaminoto yang beralamat di Desa Lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020 pada bulan Februari-April 2020. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Waktu Penelitian

### 3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah anak didik kelompok B yang terdiri dari 13 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 20 orang anak. Adapun Daftar Nama Anak didik Kelompok B TK PKK To'lemo:

**Tabel 3.3** : Daftar Anak didik Kelompok B TK PKK To'lemo

No.	Nama Anak didik	Inisial Penelitian	L/P
1	Adnan Dafantara	AD	L
2	Alfrilius	Alf	L
3	Alira	Al	P
4	Arrifai	Ar	L
5	Renaldi	Re	L
6	Kania	Ka	P
7	Willy	Wil	L
8	Rifqi	Rif	L
9	Zein	Ze	L
10	Aldi	Ald	L
11	Nanda	Nan	P
12	Alfian	Alfn	L
13	Gavrila	Gavr	P
14	Gael	Ga	L
15	Aprilio	Apr	P
16	Liski	Lis	L
17	Fitrah	Fit	P
18	M. Akram	M. Ak	L
19	Gabriel	Gab	L
20	Nur Akiza	NA	P

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Pengamatan

Pengamatan menurut Suminah, Enah, dkk, (2015) pada proses pembelajaran dilakukan dengan cara yaitu Ceklis, Catatan anekdot, dan Hasil karya.

- 1) Ceklis yaitu dalam melakukan pengamatan dilakukan dengan cara mengukur yang ditentukan dengan skala Belum Berkembang, Mulai Berkembang, Berkembang Sesuai Harapan, Berkembang Sangat Baik. Skala penilaian ini dengan rentang 1-4 yang disusun ke dalam instrumen ceklis. Adapun instrumen dan rubrik ceklis kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce Kelompok B TK PKK To'Lemo sebagai berikut:

**Tabel 3.4 : Instrumen Ceklis Kemampuan Motorik Halus**

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
		1	2	3	4
1	Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran				
2	Membuat manik-manik dari bahan clay				
3	Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali				
4	Mengurutkan warna sesuai dengan pola				
5	Mengikat tali				
Skor Perolehan		F			
Skor Maksimum		N = 20			
Persentase		* $P = \frac{F}{N} \times 100\%$			

\* Sumber: Zainal Aqib et. al, (2009:41)

**Tabel 3.5 : Rubrik Instrumen Ceklis Kemampuan Motorik Halus**

<b>Rubrik Indikator Penilaian</b>	
1. Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	
BB	Anak masih diberikan bimbingan pada kegiatan beronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
MB	Anak masih dingatkan pada kegiatan beronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
BSH	Anak sudah dapat mandiri pada kegiatan beronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
BSB	Anak dapat mandiri dan dapat membantu temannya pada kegiatan beronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
2. Membuat manik-manik dari bahan clay	
BB	Kemampuan dalam membuat manik-manik dari bahan clay masih diberikan bimbingan
MB	Kemampuan dalam membuat manik-manik dari bahan clay masih dingatkan
BSH	Kemampuan dalam membuat manik-manik dari bahan clay sudah dapat mandiri
BSB	Kemampuan dalam membuat manik-manik dari bahan clay dapat mandiri dan dapat membantu temannya
3. Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali	
BB	Kemampuan dalam memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali masih diberikan bimbingan
MB	Kemampuan dalam memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali masih dingatkan
BSH	Kemampuan dalam memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali sudah dapat mandiri
BSB	Kemampuan dalam memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali dapat mandiri dan dapat membantu temannya
4. Mengurutkan warna sesuai dengan pola	
BB	Kemampuan dalam mengurutkan warna sesuai dengan pola masih diberikan bimbingan
MB	Kemampuan dalam mengurutkan warna sesuai dengan pola masih dingatkan
BSH	Kemampuan dalam mengurutkan warna sesuai dengan pola sudah dapat mandiri
BSB	Kemampuan dalam mengurutkan warna sesuai dengan pola dapat mandiri dan dapat membantu temannya

5. Mengikat tali	
BB	Kemampuan dalam mengikat tali masih diberikan bimbingan
MB	Kemampuan dalam mengikat tali masih dingatkan
BSH	Kemampuan dalam mengikat tali sudah dapat mandiri
BSB	Kemampuan dalam mengikat tali dapat mandiri dan dapat membantu temannya

- 2) Catatan Anekdote: melakukan pengamatan dengan cara mencatat aktivitas anak, catatan anekdot ini bertujuan untuk mencatat aktivitas anak yang menunjukkan adanya perubahan dan tingkah laku dalam pembelajarannya.

b. Dokumentasi

Untuk mengambil data dokumentasi, peneliti mengambil foto-foto aktivitas selama proses penelitian dan hasil karya anak sebagai pendukung dalam mengolah penelitian.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data-data penelitian secara akurat. Hal ini untuk mengontrol penelitian dengan cara meninjau absen anak, kelengkapan belajar, tingkah laku anak, kesiapan anak dalam belajar, instrumen ceklis. Absen anak adalah cara untuk mengontrol kehadiran anak. Kelengkapan belajar adalah cara untuk mengontrol kelengkapan penelitian baik itu peneliti, observer, guru, anak didik. Tingkah laku anak adalah cara untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas anak didik selama proses penelitian. Kesiapan anak adalah cara untuk mengontrol kesiapan anak melalui gerak dan lagu anak anak didik semangat untuk belajar. Instrumen adalah mengontrol teknik penyusunan berdasarkan pengembangan kemampuan motorik halus dan pengontrolan dilakukan dengan cara validasi isi dengan ahli di bidang motorik halus.



### 3.7 Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara kualitatif deskriptif. Adapun teknik perhitungan yaitu sebagai berikut:

- a) Menentukan penilaian pengamatan ceklis menurut Ramli, Syamsul Alam (2020) dilakukan dengan cara yaitu menentukan rentang skala penilaian dan pengkategorian dengan perhitungan sederhana. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengembangkan penilaian kemampuan motorik halus anak, dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Diketahui:

Jumlah butir instrumen yaitu 5

Skor tertinggi pada skala penilaian yaitu 4

Skor terendah pada skala penilaian yaitu 1

- 2) Mencari  $St$  dan  $Sr$

$St$  (Skor tertinggi) = Jumlah Butir x Skor Tertinggi =  $5 \times 4 = 20$

$Sr$  (Skor terendah) = Jumlah Butir x Skor Terendah =  $5 \times 1 = 5$

- 3) Rentang =  $St - Sr = 20 - 5 = 15$

- 4) Mencari Interval/Panjang kelas

Skala penilaian = 4

Rentang = 15

Panjang kelas =  $\text{Rentang} / \text{Kategori} = 15/4 = 3,75$

- b) Menyusun Tabel Konversi Skor Keseluruhan.

Tabel konversi skor kemampuan menggambar anak berdasarkan empat kategori ketercapaian. Menurut Suminah, Enah, dkk, (2015) ada empat skala dalam

melakukan penilaian pembelajaran pada anak didik di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yaitu :

- 1) Belum Berkembang
- 2) Mulai Berkembang
- 3) Berkembang Sesuai Harapan
- 4) Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan hal tersebut, rentang skala penilaian di konversi sebagai berikut:

**Tabel 3.6** Skala Penilaian Kemampuan Motorik Halus

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
5 - 8,75	Belum Berkembang (BB)
8,75 - 12,5	Mulai Berkembang (MB)
12,5 - 16,25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16,25 – 20	Berkembang Sangat Baik (BSB)

- c) Selanjutnya mengolah data. Data yang telah terkumpul dari kegiatan observasi, di analisis dengan cara teknik berikut:
  - 1) Setelah diperoleh skor perolehan dari pengamatan ceklis per anak kemampuan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce, selanjutnya menetapkan pengkategorian skala penilaian di atas.
  - 2) Setelah diperoleh skor perolehan kemampuan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce, selanjutnya

menentukan persentase. Berikut cara menghitung persentase dengan rumus Zainal Aqib et. al, (2009:41) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase

$F$  = Skor yang diperoleh

$N$  = Skor maksimum

- 3) Setelah diperoleh skor perolehan per anak dan persentase per anak. Selanjutnya secara keseluruhan anak didik Kelompok B, ditentukan rata-rata hasil perolehan dan rata-rata persentase secara keseluruhan. Anas Sudijono (2008:81) menjelaskan bahwa untuk mencari rata-rata kemampuan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dengan bahan clay, dapat digunakan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang dicari

$\sum X$  = Jumlah dari skor perolehan

$N$  = Jumlah Skor Maksimal

Setelah didapatkan persentase per anak dan secara keseluruhan rata-rata hasil persentase, kemudian disesuaikan tingkat capaian

keberhasilan tindakan pembelajaran menurut Mills (2003) yaitu 71%. Apabila mencapai di atas 71%, maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas telah berakhir.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan meronce dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak kelompok b pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

##### 4.1.1 Siklus 1

Hasil siklus 1 pada anak kelompok b pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang dilaksanakan pada tanggal 7 september 2020 sampai dengan 12 september 2020 dengan tema alam semesta dan sub tema bintang; bulan; bumi; dan matahari menunjukkan bahwa hasil keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dapat di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

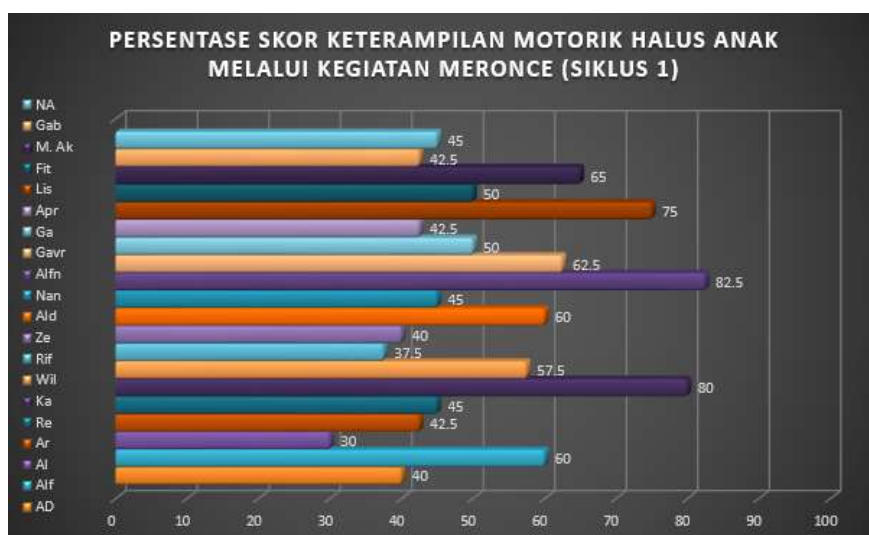
**Tabel 4.1** Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 1

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Persentase (%)
1	Adnan Dafantara	AD	L	8	40
2	Alfrilius	Alf	L	12	60
3	Alira	Al	P	6	30
4	Arrifai	Ar	L	8.5	42.5
5	Renaldi	Re	L	9	45
6	Kania	Ka	P	16	80
7	Willy	Wil	L	11.5	57.5

8	Rifqi	Rif	L	7.5	37.5
9	Zein	Ze	L	8	40
10	Aldi	Ald	L	12	60
11	Nanda	Nan	P	9	45
12	Alfian	Alfn	L	16.5	82.5
13	Gavrila	Gavr	P	12.5	62.5
14	Gael	Ga	L	10	50
15	Aprilio	Apr	P	8.5	42.5
16	Liski	Lis	L	15	75
17	Fitrah	Fit	P	10	50
18	M. Akram	M. Ak	L	13	65
19	Gabriel	Gab	L	8.5	42.5
20	Nur Akiza	NA	P	9	45
<b>Jumlah</b>				<b>210.5</b>	<b>1052.5</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>10.525</b>	<b>52.625</b>

Berdasarkan tabel 4.1 pada siklus 1 Adnan Dafantara mendapatkan skor perolehan sebesar 8 dengan persentase 40%, Alfrilius mendapatkan skor perolehan sebesar 12 dengan persentase 60%, Alira mendapatkan skor perolehan sebesar 6 dengan persentase 30%, Arrifai mendapatkan skor perolehan sebesar 8,5 dengan persentase 42,5%, Renaldi mendapatkan skor perolehan sebesar 9 dengan persentase 45%, Kania mendapatkan skor perolehan sebesar 16 dengan persentase 80%, Willy mendapatkan skor perolehan sebesar 11,5 dengan persentase 57,5%,

Rifqi mendapatkan skor perolehan sebesar 7,5 dengan persentase 37,5%, Zein mendapatkan skor perolehan sebesar 8 dengan persentase 40%, Aldi mendapatkan skor perolehan sebesar 12 dengan persentase 60%, Nanda mendapatkan skor perolehan sebesar 9 dengan persentase 45%, Alfian mendapatkan skor perolehan sebesar 16,5 dengan persentase 82,5%, Gavriila mendapatkan skor perolehan sebesar 12,5 dengan persentase 62,5%, Gael mendapatkan skor perolehan sebesar 10 dengan persentase 50%, Aprilio mendapatkan skor perolehan sebesar 8,5 dengan persentase 42,5%, Liski mendapatkan skor perolehan sebesar 15 dengan persentase 75%, Fitriah mendapatkan skor perolehan sebesar 10 dengan persentase 50%, M. Akram mendapatkan skor perolehan sebesar 13 dengan persentase 65%, Gabriel mendapatkan skor perolehan sebesar 8,5 dengan persentase 42,5%, Nur Akiza mendapatkan skor perolehan sebesar 9 dengan persentase 45%. Selanjutnya dapat di lihat pada gambar 4.1 grafik skor persentase keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Grafik Persentase Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 1**

Berdasarkan hasil data perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 tersebut dengan interval skor (5 – 8,75) dengan Frekuensi (fi) sebanyak 7 anak dengan F. Relatif 35% dengan kategori Belum Berkembang (BB), interval skor (8,76 – 12,50) dengan Frekuensi (fi) sebanyak 9 anak dengan F. Relatif 45% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), interval skor perolehan (12,51 – 16,25) dengan Frekuensi (fi) sebanyak 4 orang peserta didik dengan F. Relatif 20% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Rata-rata skor perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 mencapai 10,525 dengan persentase 52,625%. Mengacu pada teori Mills (2000) yang mempatenkan standar capaian yakni jika mencapai di atas 71%, maka dinyatakan berhasil. Hal ini berarti tingkat capaian keberhasilan tindakan pembelajaran keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 belum mencapai di atas 71%.

#### **4.1.2 Siklus 2**

Hasil siklus 2 pada anak kelompok b pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu yang dilaksanakan pada tanggal 14 september 2020 sampai dengan 19 september 2020 dengan tema alam semesta dan sub tema bintang; bulan; bumi; dan matahari menunjukkan bahwa hasil keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dapat di lihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :



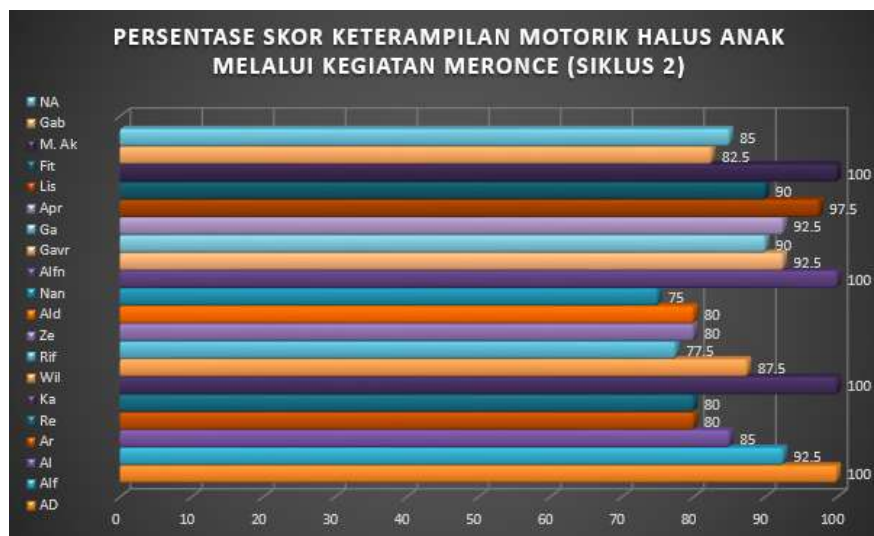
**Tabel 4.2** Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 2

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Persentase (%)
1	Adnan Dafantara	AD	L	20	100
2	Alfrilius	Alf	L	18.5	92.5
3	Alira	Al	P	17	85
4	Arrifai	Ar	L	16	80
5	Renaldi	Re	L	16	80
6	Kania	Ka	P	20	100
7	Willy	Wil	L	17.5	87.5
8	Rifqi	Rif	L	15.5	77.5
9	Zein	Ze	L	16	80
10	Aldi	Ald	L	16	80
11	Nanda	Nan	P	15	75
12	Alfian	Alfn	L	20	100
13	Gavrila	Gavr	P	18.5	92.5
14	Gael	Ga	L	18	90
15	Aprilio	Apr	P	18.5	92.5
16	Liski	Lis	L	19.5	97.5
17	Fitrah	Fit	P	18	90
18	M. Akram	M. Ak	L	20	100
19	Gabriel	Gab	L	16.5	82.5

20	Nur Akiza	NA	P	17	85
<b>Jumlah</b>				<b>353.5</b>	<b>1767.5</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>17.675</b>	<b>88.375</b>

Berdasarkan tabel 4.2 pada siklus 2 Adnan Dafantara mendapatkan skor perolehan sebesar 20 dengan persentase 100%, Alfrius mendapatkan skor perolehan sebesar 18,5 dengan persentase 92,5%, Alira mendapatkan skor perolehan sebesar 17 dengan persentase 85%, Arrifai mendapatkan skor perolehan sebesar 16 dengan persentase 80%, Renaldi mendapatkan skor perolehan sebesar 16 dengan persentase 80%, Kania mendapatkan skor perolehan sebesar 20 dengan persentase 100%, Willy mendapatkan skor perolehan sebesar 17,5 dengan persentase 87,5%, Rifqi mendapatkan skor perolehan sebesar 15,5 dengan persentase 77,5%, Zein mendapatkan skor perolehan sebesar 16 dengan persentase 80%, Aldi mendapatkan skor perolehan sebesar 16 dengan persentase 80%, Nanda mendapatkan skor perolehan sebesar 15 dengan persentase 75%, Alfian mendapatkan skor perolehan sebesar 20 dengan persentase 100%, Gavrilva mendapatkan skor perolehan sebesar 18,5 dengan persentase 92,5%, Gael mendapatkan skor perolehan sebesar 18 dengan persentase 90%, Aprilio mendapatkan skor perolehan sebesar 18,5 dengan persentase 92,5%, Liski mendapatkan skor perolehan sebesar 19,5 dengan persentase 97,5%, Fitriah mendapatkan skor perolehan sebesar 18 dengan persentase 90%, M. Akram mendapatkan skor perolehan sebesar 20 dengan persentase 100%, Gabriel mendapatkan skor perolehan sebesar 16,5 dengan persentase 82,5%, Nur Akiza

mendapatkan skor perolehan sebesar 17 dengan persentase 85%. Selanjutnya dapat di lihat pada gambar 4.2 grafik skor persentase keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 sebagai berikut :



**Gambar 4.2 Persentase Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Pada Siklus 2**

Berdasarkan hasil data perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 tersebut dengan interval skor (12,51 – 16,25) dengan Frekuensi (fi) sebanyak 6 orang peserta didik dengan F. Relatif 30% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), interval skor (16,26 - 20) dengan Frekuensi (fi) sebanyak 14 orang peserta didik dengan F. Relatif 70% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Rata-rata skor perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 mencapai 17,675 dengan persentase 88,375%. Mengacu pada teori Mills (2000) yang mempatenkan standar capaian yakni jika mencapai di atas 71%, maka dinyatakan berhasil Hal ini berarti tingkat capaian keberhasilan

tindakan pembelajaran keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 sudah mencapai di atas 71%.

Berdasarkan hasil perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 dapat di lihat skor perolehan, peningkatan dan persentase pada tabel 4.3 sebagai berikut:

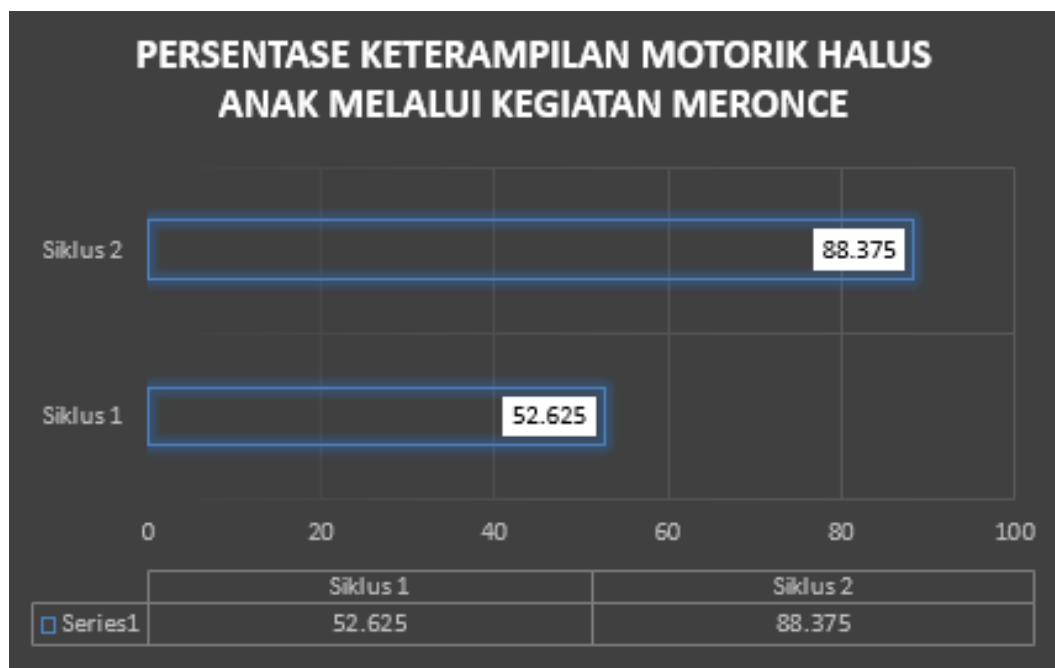
**Tabel 4.3 Peningkatan Perolehan Skor Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce**

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan	%
1	Adnan Dafantara	AD	L	8	20	12	60
2	Alfrilius	Alf	L	12	18.5	6.5	32.5
3	Alira	Al	P	6	17	11	55
4	Arrifai	Ar	L	8.5	16	7.5	37.5
5	Renaldi	Re	L	9	16	7	35
6	Kania	Ka	P	16	20	4	20
7	Willy	Wil	L	11.5	17.5	6	30
8	Rifqi	Rif	L	7.5	15.5	8	40
9	Zein	Ze	L	8	16	8	40
10	Aldi	Ald	L	12	16	4	20
11	Nanda	Nan	P	9	15	6	30
12	Alfian	Alfn	L	16.5	20	3.5	17.5
13	Gavrila	Gavr	P	12.5	18.5	6	30
14	Gael	Ga	L	10	18	8	40
15	Aprilio	Apr	P	8.5	18.5	10	50

16	Liski	Lis	L	15	19.5	4.5	22.5
17	Fitrah	Fit	P	10	18	8	40
18	M. Akram	M. Ak	L	13	20	7	35
19	Gabriel	Gab	L	8.5	16.5	8	40
20	Nur Akiza	NA	P	9	17	8	40
<b>Jumlah</b>				<b>210.5</b>	<b>353.5</b>	<b>143</b>	<b>715</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>10.525</b>	<b>17.675</b>	<b>7.15</b>	
<b>Persentase</b>				<b>52.625</b>	<b>88.375</b>	<b>35.75</b>	

Berikut rata-rata dan persentase keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 dan siklus 2 dapat di lihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:





**Gambar 4.3 Rata-Rata dan Persentase Skor Perolehan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce**

Hasil peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 7,15 dengan persentase 35,75%, ini berarti bahwa melalui kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

## **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian ini menguraikan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut:

### **4.2.1 Siklus 1**

Tahapan perkembangan khusus dalam peningkatan keterampilan motorik halus dapat dilakukan kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo

Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Adapun tema yaitu alam semesta dan sub tema yaitu bintang; bulan; bumi; dan matahari.

Penelitian dilakukan dengan mekanisme penerapan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) siklus 1 yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui perencanaan dilakukan tahapan membuat rancangan satu siklus untuk siklus 1; membuat rancangan RPPH untuk siklus 1; membuat skenario perbaikan untuk siklus 1; membuat instrumen pengamatan untuk siklus 1; dan menyiapkan media serta sumber pembelajaran dalam kegiatan meronce untuk siklus 1. Tahap pelaksanaan melakukan aktivitas selama 5 kali pertemuan dengan mengacu pada tema yaitu alam semesta dan sub tema yaitu bintang; bulan; bumi; dan matahari dengan melalui tiap pertemuannya melakukan kegiatan inti yaitu membuat manik-manik dari bahan clay; memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali; mengurutkan warna sesuai dengan pola; mengikat tali; dan meronce berdasarkan bentuk, warna serta ukuran. Tahap observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung yaitu ceklis; catatan anekdot; dan hasil karya dengan tahapan pengamatan melalui ceklis dilakukan diasesmen awal dan asesmen akhir siklus 1; pengamatan melalui catatan anekdot dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus 1; hasil karya dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran harian dan selama kegiatan siklus 1 kemudian didokumentasikan. Tahapan refleksi dilakukan diakhir yang tujuannya untuk menganalisis keunggulan dan kelemahan pelaksanaan siklus 1 dan menentukan keberhasilan tindakan pembelajaran yang dimana siklus 1 tidak mencapai keberhasilan, maka akan dilanjutkan ke siklus 2.

Tujuan penelitian melalui kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu menurut Effiana Yuriastien (2009: 193) yakni membantu kemampuan motorik halus, melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan perhatian dan konsentrasi.

Hasilnya menunjukkan rata-rata skor perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 mencapai 10,525 dengan persentase 52,625%. Mengacu pada teori Mills (2000) yang mempatenkan standar capaian yakni jika mencapai di atas 71%, maka dinyatakan berhasil. Hal ini berarti tingkat capaian keberhasilan tindakan pembelajaran keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 1 belum mencapai di atas 71%.

#### **4.2.2 Siklus 2**

Tahapan perkembangan khusus dalam peningkatan keterampilan motorik halus dapat dilakukan kegiatan meronce pada anak kelompok b pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu Adapun tema yaitu alam semesta dan sub tema yaitu bintang; bulan; bumi; dan matahari.

Pada siklus 2 penelitian dilakukan dengan mekanisme yang sama dengan siklus 1 penerapan model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Melalui perencanaan dilakukan tahapan membuat rancangan satu siklus untuk siklus 2; membuat rancangan RPPH untuk siklus 2; membuat skenario perbaikan untuk siklus 2; membuat instrumen pengamatan untuk siklus 2; dan menyiapkan media serta sumber pembelajaran dalam kegiatan meronce untuk siklus 2. Tahap pelaksanaan melakukan aktivitas selama 5 kali pertemuan dengan mengacu pada tema yaitu alam semesta dan sub



tema yaitu bintang; bulan; bumi; dan matahari dengan melalui tiap pertemuannya melakukan kegiatan inti yaitu membuat manik-manik dari bahan clay; memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali; mengurutkan warna sesuai dengan pola; mengikat tali; dan meronce berdasarkan bentuk, warna serta ukuran. Tahap observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung yaitu ceklis; catatan anekdot; dan hasil karya dengan tahapan pengamatan melalui ceklis dilakukan diasesmen awal dan asesmen akhir siklus 2; pengamatan melalui catatan anekdot dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus 2; hasil karya dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran harian dan selama kegiatan siklus 2 kemudian didokumentasikan. Tahapan refleksi dilakukan diakhir yang tujuannya untuk menganalisis keunggulan dan kelemahan pelaksanaan siklus 2 dengan cara analisis; sintesis; dan penilaian, kemudian menentukan keberhasilan tindakan pembelajaran siklus 2.

Tujuan penelitian melalui kegiatan meronce pada anak kelompok b pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu menurut Yani Mulyani, dkk (2007: 32) yaitu: melatih keterampilan motorik halus, melatih konsentrasi anak, merangsang kreativitas anak, melatih koordinasi mata dan jari tangan anak, dan mengenal konsep warna dan keserasian anak

Hasilnya menunjukkan rata-rata skor perolehan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 mencapai 17,675 dengan persentase 88,375%. Mengacu pada teori Mills (2000) yang mempatenkan standar capaian yakni jika mencapai di atas 71%, maka dinyatakan berhasil Hal ini berarti tingkat

capaian keberhasilan tindakan pembelajaran keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan meronce pada siklus 2 sudah mencapai di atas 71%.

Kegiatan yang dilakukan melalui meronce menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 7,15 dengan persentase 35,75%. Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dinyatakan tuntas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Adapun yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini bahwa kegiatan yang dilakukan melalui meronce menunjukkan adanya peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 rata-rata keterampilan motorik halus anak sebesar 7,15 dengan persentase 35,75%. Berdasarkan hal tersebut, melalui kegiatan meronce pada anak kelompok B pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dinyatakan tuntas.

#### **1.2 Saran**

Saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan pembelajaran, bahan untuk penelitian yang dapat menjadi pembeda di penelitian selanjutnya tentang Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B.
- b. Untuk Kepala Sekolah: Diharapkan dapat mengoptimalkan mutu pembelajaran melalui adanya perbaikan tindakan kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada Anak Didik.

- c. Untuk Guru Kelas Kelompok B: Diharapkan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang baru mengenai perbaikan tindakan kelas dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada Anak Didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amurwaningsih, Lela Lavita dan Hasanah, Nor Izatil. 2018. Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 4 (2).
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astati. (1995). Pengertian Kemampuan Motorik Halus. <https://www.scribd.com/doc/199616914/bab2-20-2009111247010-pdf/Pengertian-Perkembangan-Motorik>. 27 Januari 2020 (20:17).
- Bakti, Mumpuni Arum. 2015. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Menggunakan Bahan Tanah Liat Pada Kelompok B TK Yayasan Masyithoh Beran Bugel Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* 11 Edisi 1
- Darmastuti,Tanti. 2013. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam Kegiatan Meronce Dengan Manik-Manik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A Di Tk Khadijah 2 Surabaya. *PAUD Teratai* 1 2 (1).
- Fridani, L. d. 2008. *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Hurlock, E. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. 2010. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Kartono, K. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kusumah. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media
- Lidya, A. 2008. Pengaruh Work-Family Conflict Terhadap Job Satisfaction dan Turnover Intention Pada Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*(7), 100-116.
- Mills, G. E. 2003. *Action Research*. Upper Saddle River, NJ: Merrill/Prentice Hall.

- Pamadhi, H., & Sukardi, E. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rasyid, Harun, dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ramli, Syamsul Alam. 2017. Menumbuhkan Kreativitas Anak melalui Bermain Clay. <https://syamsulalamramli.blogspot.com/search?q=clay>. 2 Februari 2019 (09:26).
- Ramli, Syamsul Alam. 2017. Teknik Menentukan Penilaian Pengamatan Ceklis Pada Pembelajaran Anak Usia Dini. <http://syamsulalamramli.blogspot.com/2020/03/teknik-menentukan-skala-penilaian-pada.html>. 10 Maret 2019 (10:26).
- Rilia, Dessy. 2012. Tahap-tahap Perkembangan Anak Dalam Meronce. <http://dessyrilia.blogspot.com/2012/11/tahap-tahap-perkembangan-anakdalam.html>. PAUD. 14 Januari 2020 (20:18).
- Santrock, J. W. 1995. *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima)*. Jakarta : Erlangga.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak. Edisi Ke-11 Jilid 1. (Alih Bahasa : Mlla Rachmawati dan Anna Kuswanti)*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Y. M., & Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT.
- Sujiono, Bambang. dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sukamti, Endang Rini. 2007. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remana Rosdakarya.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suminah, Enah, dkk. 2015. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Dirjen PAUD.

Syavaliani, Titis. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok A. *PAUD Teratai*.

Warniti, Ni KD Surya, dkk. Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B. *e-Journal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini 2 (1)*.

Zainal Aqib et. al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.

## Lampiran 1 Rancangan dan Skenario Siklus I dan Siklus II

**RANCANGAN SIKLUS I**

Siklus : I

Tema : Alam Semesta Sub Tema Gejala Alam

Kelompok : B

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Perumusan Masalah : Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu ?

Rencana Kegiatan :

<b>RPPH Ke</b>	<b>Pembukaan</b>	<b>Inti</b>	<b>Penutup</b>
1	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Membuat manik-manik dari bahan clay	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
2	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
3	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengurutkan warna sesuai dengan pola	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
4	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengikat tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
5	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema



## Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Pertama, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Membuat manik-manik dari bahan clay
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan
    - Guru memberikan bahan-bahan kepada anak
    - Guru memberikan contoh memasukkan bahan ke dalam wadah dan anak didik melakukannya
    - Guru dan anak didik bersama-sama membuat adonan
    - Mencetak adonan danmenata
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menjemur adonan
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Kedua, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay yang telah jadi
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh memasukkan benang ke lubang roncean
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Ketiga, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Mengurutkan warna sesuai dengan pola
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay yang telah jadi
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh mengurutkan warna sesuai dengan pola
    - Anak didik mengurutkan warna sesuai dengan pola
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Keempat, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Mengikat tali
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh mengikat tali hasil roncean
    - Anak didik melakukan kegiatan mengikat tali hasil roncean
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : I

Hari/ Tanggal : Kelima, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
    - Anak didik melakukan kegiatan berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## RANCANGAN SIKLUS II

Siklus : II

Tema : Alam Semesta Sub Tema Gejala Alam

Kelompok : B

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Perumusan Masalah : Bagaimana Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu ?

Rencana Kegiatan :

RPPH Ke	Pembukaan	Inti	Penutup
1	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Membuat manik-manik dari bahan clay	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
2	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
3	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengurutkan warna sesuai dengan pola	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
4	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Mengikat tali	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
5	Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema	Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran	Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema

## **Skenario Perbaikan Siklus II**

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Pertama, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Membuat manik-manik dari bahan clay
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan
    - Guru memberikan bahan-bahan kepada anak
    - Guru memberikan contoh memasukkan bahan ke dalam wadah dan anak didik melakukannya
    - Guru dan anak didik bersama-sama membuat adonan
    - Mencetak adonan danmenata
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menjemur adonan
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Kedua, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay yang telah jadi
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh memasukkan benang ke lubang roncean
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup



## Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Ketiga, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Mengurutkan warna sesuai dengan pola
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay yang telah jadi
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh mengurutkan warna sesuai dengan pola
    - Anak didik mengurutkan warna sesuai dengan pola
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Keempat, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Mengikat tali
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh mengikat tali hasil roncean
    - Anak didik melakukan kegiatan mengikat tali hasil roncean
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu.

Siklus : II

Hari/ Tanggal : Kelima, September 2020

Hal yang diperbaiki/ ditingkatkan :

1. Kegiatan Pengembangan I (Kegiatan Pembukaan)
  - Judul kegiatan: Menyanyi gerak dan lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas :Mengorganisi tata letak kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Menyanyikan lagu dan gerak
2. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Inti)
  - Judul kegiatan: Meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
  - Pengelolaan kelas : Menyiapkan bahan-bahan clay berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Guru menyiapkan bahan roncean
    - Masing-masing anak memiliki bahan meronce
    - Memberikan contoh berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
    - Anak didik melakukan kegiatan berdasarkan bentuk, warna dan ukuran
3. Kegiatan Pengembangan II (Kegiatan Penutup)
  - Judul kegiatan: Menyanyi lagu sesuai tema/sub tema
  - Pengelolaan kelas : merapikan kelas
  - Langkah-langkah perbaikan :
    - Melakukan tanya jawab
    - Penutup

## Lampiran II Hasil Olahan Data Penelitian

## Hasil Olahan Data Siklus I

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Persentase (%)
1	Adnan Dafantara	AD	L	8	40
2	Alfrilius	Alf	L	12	60
3	Alira	Al	P	6	30
4	Arrifai	Ar	L	8,5	42,5
5	Renaldi	Re	L	9	45
6	Kania	Ka	P	16	80
7	Willy	Wil	L	11,5	57,5
8	Rifqi	Rif	L	7,5	37,5
9	Zein	Ze	L	8	40
10	Aldi	Ald	L	12	60
11	Nanda	Nan	P	9	45
12	Alfian	Alfn	L	16,5	82,5
13	Gavrila	Gavr	P	12,5	62,5
14	Gael	Ga	L	10	50
15	Aprilio	Apr	P	8,5	42,5
16	Liski	Lis	L	15	75
17	Fitrah	Fit	P	10	50
18	M. Akram	M. Ak	L	13	65
19	Gabriel	Gab	L	8,5	42,5
20	Nur Akiza	NA	P	9	45
<b>Jumlah</b>				<b>210,5</b>	<b>1052,5</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>10,525</b>	<b>52,625</b>

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
5 - 8.75	Belum Berkembang (BB)
8.76 - 12.50	Mulai Berkembang (MB)
12.51 - 16.25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16,26 - 20	Berkembang Sangat Baik (BSB)

## Hasil Olahan Data Siklus II

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Skor	Persentase (%)
1	Adnan Dafantara	AD	L	20	100
2	Alfrilius	Alf	L	18,5	92,5
3	Alira	Al	P	17	85
4	Arrifai	Ar	L	16	80
5	Renaldi	Re	L	16	80
6	Kania	Ka	P	20	100
7	Willy	Wil	L	17,5	87,5
8	Rifqi	Rif	L	15,5	77,5
9	Zein	Ze	L	16	80
10	Aldi	Ald	L	16	80
11	Nanda	Nan	P	15	75
12	Alfian	Alfn	L	20	100
13	Gavrila	Gavr	P	18,5	92,5
14	Gael	Ga	L	18	90
15	Aprilio	Apr	P	18,5	92,5
16	Liski	Lis	L	19,5	97,5
17	Fitrah	Fit	P	18	90
18	M. Akram	M. Ak	L	20	100
19	Gabriel	Gab	L	16,5	82,5
20	Nur Akiza	NA	P	17	85
<b>Jumlah</b>				<b>353,5</b>	<b>1767,5</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>17,675</b>	<b>88,375</b>

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
5 - 8.75	Belum Berkembang (BB)
8.76 - 12.50	Mulai Berkembang (MB)
12.51 - 16.25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16,26 - 20	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Hasil Olahan Peningkatan Siklus I dan Siklus II

No.	Responden	Inisial	Jenis Kelamin	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan	%
1	Adnan Dafantara	AD	L	8	20	12	60
2	Alfrilius	Alf	L	12	18,5	6,5	32,5
3	Alira	Al	P	6	17	11	55
4	Arrifai	Ar	L	8,5	16	7,5	37,5
5	Renaldi	Re	L	9	16	7	35
6	Kania	Ka	P	16	20	4	20
7	Willy	Wil	L	11,5	17,5	6	30
8	Rifqi	Rif	L	7,5	15,5	8	40
9	Zein	Ze	L	8	16	8	40
10	Aldi	Ald	L	12	16	4	20
11	Nanda	Nan	P	9	15	6	30
12	Alfian	Alfn	L	16,5	20	3,5	17,5
13	Gavrila	Gavr	P	12,5	18,5	6	30
14	Gael	Ga	L	10	18	8	40
15	Aprilio	Apr	P	8,5	18,5	10	50
16	Liski	Lis	L	15	19,5	4,5	22,5
17	Fitrah	Fit	P	10	18	8	40
18	M. Akram	M. Ak	L	13	20	7	35
19	Gabriel	Gab	L	8,5	16,5	8	40
20	Nur Akiza	NA	P	9	17	8	40
<b>Jumlah</b>				<b>210,5</b>	<b>353,5</b>	<b>143</b>	<b>715</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>10,525</b>	<b>17,675</b>	<b>7,15</b>	
<b>Persentase</b>				<b>52,625</b>	<b>88,375</b>	<b>35,75</b>	

Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
5 - 8.75	Belum Berkembang (BB)
8.76 - 12.50	Mulai Berkembang (MB)
12.51 - 16.25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
16,26 - 20	Berkembang Sangat Baik (BSB)

## Lampiran III Dokumentasi



Gambar 1: Hasil buatan manik-manik dari bahan clay



Gambar 2: Kegiatan meronce berdasarkan bentuk, warna dan ukuran



Gambar 3: Kegiatan memasukkan benang ke lubang roncean dengan bantuan tali




Gambar4: Kegiatan mengurutkan warna sesuai dengan pola





Gambar 5: Kegiatan mengikat tali


## Lampiran IV Surak Izin Penelitian

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>	
	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO</b>	
	<b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)</b>	
	Lt. 2 Gedung MCC Universitas Muhammadiyah Palopo Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Binluru, Kota Palopo (91959) – Telp/Fax: (0471) 327429	
Nomor	: 299/III.3.AU/LPPM/F/2020	Palopo, 14 Agustus 2020
Lampiran	: -	
Perihal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth,		
<b>Kepala Sekolah TK PKK To'Lemo Kabupaten Luwu</b>		
Di _____		
<b>Tempat</b>		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi Strata Satu (S.1) pada Universitas Muhammadiyah Palopo diwajibkan menyusun karya ilmiah (Skripsi) sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Oleh karena itu, mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang valid guna mendukung dan terlaksananya penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan maksud tersebut, mohon kiranya diberikan izin meneliti, kepada:		
Nama	: Yuliana S. Pakendek	
Stambuk/NIRM	: 1686207032	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Fakultas	: FKIP	
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru PAUD	
Alamat	: Desa To'Lemo Kec. Lamasi Timur	
No. Hp.	: 085256079784	
Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul <b>"Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'Lemo Kabupaten Luwu"</b> .		
Demikian permohonan dari kami, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.		

Tembusan:  
- Ketua Prodi  
- Peringgal

**Kepala,**  
  
**Goso, S.E., M.M**  
**NIDN: 0912067603**

## Lampiran V Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

<p style="text-align: center;"><b>YAYASAN PENDIDIKAN PKK TO'LEMO</b> <b>TAMAN KANAK-KANAK PKK TO'LEMO</b> Alamat: Desa To'lemo Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu 91952</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b><u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u></b> Nomor : 20/Y.PKK/TU/IX/2020</p> <p>Yang bertanda tangan dibawah ini :</p> <p>Nama : Perianti Jabatan : Kepala TK PKK TO'LEMO</p> <p>Menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Yuliana NIM : 1686207032 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palopo Program Studi: PG PAUD</p> <p>Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu dengan judul "<b>Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Meronce Kelompok B Pada TK PKK To'lemo Kabupaten Luwu</b>"</p> <p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Palopo, 24 September 2020 Kepala TK PKK To'lemo</p> <div style="text-align: center;"></div>
---

## RIWAYAT HIDUP



Yuliana S.Pakendek lahir pada tanggal 27 Juni 1982 To'lemo, Ia adalah putri bungsu dari enam bersaudara dari pasangan ayahanda Sesa Pakendek dengan Ibunda Ludia P, Ia pernah masuk di jenjang pendidikan SD NEGERI 110 TO'LEMO ,DESA TO'LEMO KECAMATAN LAMASI TIMUR pada tahun 1989 dan selesai pada tahun 1994 kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan di SLTP Harapan Lamasi pada tahun 1995 dan selesai pada tahun 1997, Selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan di tingkat SMK KRISTEN PALOPO pada tahun 1998 dan selesai pada tahun 2000 kemudian pada tahun 2001 bekerja di koperasi sejaterah makassar bertanggung jawab sebagai kasir selama empat tahun kemudian melanjutkan pendidikan di Akademi Pariwisata Fajar Makassar pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005 kemudian bekerja di Hotel Marannu Makassar bertanggung jawab sebagai Resepsionis selama tiga tahun kemudian mutasi Kesorong juga bertanggung jawab sebagai Resepsionis di Hotel You And Me Sorong Papua selama satu tahun menjabat Resepsionis kemudian di pindahkan ke bagian marketing selama satu tahun kemudian pada tahun 2011 mengabdikan diri di sekolah TK PKK TO'LEMO sebagai guru selama dua tahun kemudian diangkat menjadi kepala sekolah TK PKK TO'LEMO pada tahun 2013 sampai sekarang kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan jenjang pendidikan guru pendidikan anak usia dini fakultas ilmu pendidikan univesitas Muhammadiyah Palopo selesai pada tahun 2020.